

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

PT AHASS 13036-tunas inti motor 2 adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa otomotif dan telah memiliki suatu sistem manajemen produksi yang baik guna melayani pelanggan. Persaingan dalam dunia bisnis khususnya perusahaan jasa mendorong untuk melakukan suatu strategi pelayanan yang cepat terhadap pelanggan, dengan meningkatkan kinerja karyawan melalui penilaian yang telah ditentukan oleh perusahaan AHASS 13036-tunas inti motor.

Sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor paling penting dalam setiap kegiatan perusahaan. Hal tersebut berkenaan dengan kompetensi yang harus dimiliki untuk dapat mencapai target perusahaan. Kinerja diukur untuk melihat sejauh mana tujuan direalisasikan sehingga manajemen dapat dengan cepat untuk mengambil sebuah keputusan. Manfaat dari pengu-kuran kinerja dapat dirasakan jangka panjang karena lingkaran bisnis berubah secara dinamis. Ukuran kinerja tercermin dalam Key Performance Indicators (KPI). Key Performance Indicators (KPI) merupakan instrument manajemen agar proses dapat dikendalikan (bila menyimpang, dapat dikenali untuk dikoreksi), diikuti, dan dipastikan dapat mewujudkan kinerja yang diinginkan. Salah satu cara agar mencapai indikator yang baik dalam penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan metode KPI. Kepuasan pelanggan merupakan salah satu aspek atau ukuran keberhasilan bagi setiap pengembangan dan implementasi sistem

informasi di suatu perusahaan. Kualitas layanan yang baik bukan berdasarkan dari sudut pandang atau persepsi dari perusahaan atau pihak penyedia layanan, melainkan berdasarkan sudut pandang atau persepsi para pelanggan. Pelanggan yang merasakan layanan perusahaan yang menentukan kualitas layanan. Persepsi pelanggan terhadap kualitas layanan merupakan penilaian menyeluruh atas keunggulan suatu layanan.

Metode Technique Fo Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS), Metode ini merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis. TOPSIS memiliki konsep dimana alternatif yang terpilih merupakan alternatif terbaik yang memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negative Semakin banyaknya factor yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, maka semakin relatif sulit juga untuk mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan. Apalagi jika upaya pengambilan keputusan dari suatu permasalahan tertentu, selain mempertimbangkan berbagai faktor/kriteria yang beragam, juga melibatkan beberapa orang pengambil keputusan. Permasalahan yang demikian dikenal dengan permasalahan Multiple Criteria Decision Making (MCDM). Dengan kata lain, MCDM juga dapat disebut sebagai suatu pengambilan keputusan untuk memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Metode TOPSIS digunakan sebagai suatu upaya untuk menyelesaikan permasalahan Multiple Criteria Decision Making. Hal ini disebabkan konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien

dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan.

Saat ini perusahaan memiliki pegawai 12 orang. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dalam perusahaan ini terdapat beberapa penilaian terhadap karyawannya. Penilaian yang diberikan Perusahaan yaitu Absensi, keberhasilan pekerjaan, memenuhi target harian, mengucapkan salam satu hati. Kriteria tersebut untuk penilaian global. Untuk bagian montir diberikan kriteria tambahan untuk menentukan pegawai teladan, adapun kriteria tambahannya absensi, jam masuk, jumlah unit service, penghasilan jasa, penghasilan sparepart, Laporan kualitas Honda, dan jumlah unit bongkar, Penilaian tersebut dilakukan untuk memberikan reward kepada karyawannya setiap satu tahun sekali atau sesuai kebutuhan dari pihak perusahaan. Seperti penghargaan, dan penilaian dilakukan oleh Kepala Bengkel setiap satu bulan sekali. Dengan adanya penilaian ini dilakukan untuk menambah motivasi karyawan dalam bekerja dan dalam memajukan perusahaan. Selain penilaian, adapula peringatan yang diberikan kepada karyawannya, apabila karyawannya melanggar aturan perusahaan maka akan dikenakan pemberian sanksi, pemotongan gaji bahkan pemutusan hubungan kerja.

Penilaiannya akan dilakukan oleh kepala bengkel berupa lembar penilaian kinerja pegawai, setelah selesai lembar penilaian tersebut akan disimpan dalam arsip personalia. Salah satu masalah atau kendala lain di perusahaan yaitu, kurang terukurnya nilai yang diberikan, dan sering terjadi penumpukan kertas. Sehingga penilaian terhadap pegawai ini dapat mengakibatkan penilaian yang tidak sesuai serta bersifat subjektif. Maka dari itu, sistem penilaian ini

membutuhkan kriteria penilaian yang terukur dan dapat menjadi acuan bagi kepala bengkel dalam melakukan penilaian. Perusahaan membutuhkan laporan penilaian kinerja pegawai, berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan. Laporan tersebut, akan dijadikan sebagai alat ukur penilaian kinerja pegawai. Sehingga kepala bengkel lebih mudah untuk mencari dan memilih data pegawainya yang mempunyai kinerja yang baik dan berprestasi. Karena sistem penilaian kinerja pegawai pada PT AHASS 13036-tunas inti motor 2 masih manual maka diperlukan suatu aplikasi yang mampu membantu proses pengolahan kinerja pegawai tersebut, agar data yang dihasilkan lebih akurat, selain itu juga waktu yang digunakan dalam pengolahan lebih cepat.

Penyimpanan data secara komputerisasi juga dapat mengurangi kemungkinan rusaknya data-data penilaian. Berdasarkan hal – hal yang dipaparkan diatas, maka itu juga yang melatarbelakangi penyusun mengambil judul **“PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA PEGAWAI DENGAN METODE TOPSIS DI PT AHASS 13036-TUNAS INTI MOTOR 2 BANDUNG”**

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Pada hasil identifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Sistem penilaian yang masih menggunakan kertas dan rentan terjadi kerusakan sehingga terjadi kesalahan dalam penilaian.

2. Belum efektifnya proses penilaian yang dilakukan serta sering terjadi penumpukan form penilaian yang menyebabkan data tertukar sehingga dapat menyebabkan kerugian kepada karyawan.
3. Belum adanya adanya perengkingan untuk menentukan pegawai berprestasi secara praktis.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat di rumuskan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana sistem penilaian kinerja pegawai yang berjalan pada PT AHASS 13036-tunas inti motor 2.
2. Bagaimana perancangan sistem penilaian kinerja pegawai pada PT AHASS 13036-tunas inti motor 2.
3. Bagaimana melakukan pengujian sistem penilaian kinerja pegawai pada PT AHASS 13036-tunas inti motor 2.
4. Bagaimana melakukan Implementasi terhadap sistem penilaian kinerja pegawai pada PT AHASS 13036-tunas inti motor 2.

1.3.Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membuat aplikasi web penilaian kinerja pegawai serta pemilihan pegawai teladan guna mendukung proses penilaian pegawai yang terjadi di PT AHASS 13036-tunas inti motor 2. Dan manfaat bagi

kepala bengkel dan juga pemilik dari PT AHASS 13036-tunas inti motor 2 setelah dibangunnya aplikasi ini.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memudahkan kepala bengkel untuk mengolah nilai dan merekap hasil penilaian.
2. Memudahkan kepala bengkel dalam memberikan penilaian yang efektif
3. Memudahkan kepala bengkel dalam menentukan pegawai teladan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah hal – hal penting yang ingin dicapai dari dilakukannya sebuah penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

1.4.1. Kegunaan Akademis

Kegunaan secara akademis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pengembang ilmu

Kegunaan akademis bagi jurusan sistem informasi sebagai sumbangsih pemikiran ilmiah dari ilmu yang didapat di jurusan tersebut. Sebagai kajian dalam membandingkan antara teori yang didapat di bangku kuliah dan di lapangan agar menguntungkan bagi berbagai Pihak.

2. Bagi penulis

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai bahan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, menambah wawasan dan pengalaman praktis.

3. Bagi peneliti lain

Kegunaan bagi peneliti lain yaitu agar dapat mendalami konsep penelitian yang sama baik sebagai referensi maupun sebagai bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Sistem Informasi penilaian kinerja di PT AHASS 13036-tunas inti motor 2

1. Bagi Bagian kepala bengkel

- a. Memudahkan dalam proses penilaian pegawai.
- b. Mempersingkat waktu dalam pengelolaan.

2. Bagi Pemilik

- a. Dengan akuratnya data yang dihasilkan, akan lebih mengetahui pegawai mana saja yang baik dan berprestasi.
- b. Bisa lebih mudah mencapai tujuan perusahaan.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah batasan pembahasan dari metode penelitian yang dibuat agar pembuatan Skripsi memiliki tujuan dan arah yang jelas. Oleh karena itu penyusun membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi Penilaian Kinerja Pegawai untuk semua karyawan di PT AHASS 13036- tunas inti motor 2 Bandung.
2. Sistem Sumber data pegawai yang digunakan diperoleh dari Perusahaan.
3. Teknik Hundred Scoring digunakan untuk pengolaan nilai yang digunakan untuk menghitung skor akhir dari sebuah kategori nilai dengan bobot keseluruhan kategori 100.
4. Sistem pendukung keputusan menggunakan metode tophis

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi, waktu dan lokasi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Berisi teori dasar yang mendukung penulisan TA atau Skripsi, mencakup metode atau teknik yang digunakan, teori tentang permasalahan, uraian singkat perangkat implementasi yang dipakai, dan kerangka penyelesaian masalah.

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan tentang hasil pendefinisian kebutuhan dari permasalahan yang dijadikan topic TA atau Skripsi berikut pemodelanya.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas proses pengembangan perangkat lunak dan hasil yang didapat pada tahap implementasi. Selain itu berisi rincian pengujian sistem yang dibangun dengan metode *black box*.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan (hasil yang berhasil diselesaikan sesuai ruang lingkup batasan masalah) dan saran (terhadap masalah yang belum terselesaikan sebagai pengembangan dan perbaikan-perbaikan) tentang kasus TA atau Skripsi.